

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian (Setiadi, 2013). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus adalah rancangan penelitian yang mencakup pengkajian suatu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas atau intitusi (Nursalam, 2014).

Jenis studi kasus yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi partisipasif yaitu pengamat (*obsever*) ikut aktif berpartisipasi dalam aktivitas dalam kontak sosial yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Dalam hal ini, penulis telah melakukan studi kasus tentang “Gambaran Peran Kader Posyandu Balita Dalam Meningkatkan Kunjungan Anggota Posyandu Balita Terataidi Desa Sukoanyar Kec. Wajak Kab. Malang”.

3.2 Subyek Penelitian

Subjek penelitian meliputi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel atau sesuai dengan ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap sampel (Notoatmodjo, 2010)

Subjek penelitian dari penelitian studi kasus ini adalah dua orang kader posyandu desa sukoanyar yang sesuai dengan subjek penelitian. Adapun kriteria inklusi subjek penelitian yang diambil adalah:

- a. Kader Posyandu Balita Teratai Desa Sukoanyar Kec. Wajak.
- b. Berusia diatas 35 tahun.
- c. Sudah menjadi kader posyandu minimal 2 tahun.
- d. Mampu berkomunikasi dengan benar/kooperatif.
- e. Bersedia menjadi subjek studi dan mengisi informed consent

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian : Di Posyandu Balita Teratai Desa Sukoanyar
Kecamatan Wajak Kabupaten Malang

Waktu penelitian : April – Mei 2019

3.4 Fokus Studi

Fokus studi adalah kajian utama dari masalah yang akan dijadikan titik acuan studi kasus, yang menjadi fokus studi dalam studi kasus ini adalah mengetahui peran kader dalam meningkatkan kunjungan anggota posyandu di desa sukoanyar Kecamatan Wajak Kabupaten Malang yang meliputi melaksanakan kegiatan posyandu secara rutin, mengundang dan menggerakkan masyarakat, menyiapkan sarana dan prasarana kegiatan posyandu, memantau dan mendeteksi dini pertumbuhan anak dengan cara mengukur berat badan kemudian mencatat dalam buku KMS, memantau dan mendeteksi dini perkembangan anak sesuai yang terdapat dalam buku KIA, merujuk bayi/balita yang mengalami gangguan pertumbuhan dan perkembangan, memberikan penyuluhan kesehatan kepada orang tua balita, dan melaksanakan kegiatan di luar posyandu.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang di definisikan atau mengubah konsep-konsep yang berupa konstruk dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati dan yang dapat diuji dan di tentukan kebenarannya oleh orang lain. (Julianie, 2010)

Tabel 3.1 Definisi operasional mengenai peran kader terhadap pencapaian target imunisasi

No	Fokus Studi	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur
1	Gambaran peran kader posyandu balita dalam meningkatkan kunjungan anggota posyandu	Suatu tugas atau kewajiban yang dimiliki oleh orang karena menduduki status sosial khusus/tertentu yaitu sebagai kader dalam memberikan pelayanan kesehatan untuk meningkatkan kunjungan anggota posyandu.	Kemampuan kader posyandu dalam melaksanakan posyandu balita. 1. Melaksanakan kegiatan posyandu secara rutin 2. Mengundang dan menggerakkan masyarakat untuk menghadiri kegiatan posyandu 3. Menyiapkan sarana dan prasarana kegiatan posyandu 4. Memberikan penyuluhan kesehatan 5. Melaksanakan kegiatan di luar posyandu yaitu kunjungan rumah	wawancara

3.6 Metode Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara, pengamatan atau pengukuran. Sering kali dalam suatu penelitian menggunakan kombinasi, misalnya dilakukan wawancara dan observasi suatu subjek, (Fatimah, 2009).

Teknik yang digunakan peneliti dalam studi kasus ini diawali dengan :

1. Persiapan

- a. Mengajukan ijin penelitian ke Bankesbangpol Kabupaten Malang dan Dinkes Kabupaten Malang atas rekomendasi dari Kampus
- b. Memberikan surat ijin penelitian ke Puskesmas Wajak untuk mendapat persetujuan melakukan penelitian.
- c. Menentukan responden yaitu kader posyandu balita sebagai subjek penelitian sesuai kriteria inklusi.
- d. Memberikan penjelasan kepada responden tentang maksud, tujuan, dan waktu yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian ini.
- e. Memberikan informed consent (lembar persetujuan) kepada responden.

2. Pelaksanaan

- a. Peneliti dan subjek penelitian menyiapkan tempat untuk melakukan penelitian.
- b. Peneliti menjelaskan prosedur penelitian kepada responden.
- c. Menciptakan suasana yang akrab dengan subjek penelitian.
- d. Peneliti melakukan wawancara pada saat jam kerja posyandu maupun di luar jam kerja posyandu (kunjungan rumah).
- f. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan setiap hari kerja posyandu dan di luar jam kerja posyandu (sebelum hari posyandu dilaksanakan, saat posyandu dilaksanakan dan setelah hari posyandu dilaksanakan)

3. Evaluasi

- a. Peneliti melakukan pengolahan dengan data yang sudah didapat selama pengumpulan data.

3.7 Instrumen Penelitian

Adapun teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian adalah:

- a. Wawancara

Interview sering disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Dalam penelitian ini metode wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada responden dengan menggunakan bantuan pedoman wawancara.

3.8 Analisa Data dan Penyajian Data

Analisis data atau pengolahan data pada studi kasus ini menggunakan teknik non-statistik, yaitu dengan cara mendeskripsikan data yang diperoleh. Data yang diperoleh yaitu data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisah-pisah menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan, (Notoatmodjo, 2010).

Data yang terkumpul dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap subjek penelitian dapat dilihat peran kader terhadap pencapaian target imunisasi. Hasil wawancarayang dilakukan oleh peneliti dapat ditarik kesimpulan tentang peran kader terhadap kunjungan anggota posyandu. Kesimpulan ini dilihat dari apakah ada keterkaitan terhadap peran kader terhadap kunjungan anggota posyandu. Setelah data terkumpul, dilakukan pengecekan ulang terhadap kelengkapan data umum dan pengecekan mengenai hasil wawancara yang di deskripsikan.

Penyajian data dalam studi kasus ini dalam bentuk narasi yang sudah melalui proses pengolahan data. Hasil yang diperoleh, diuraikan tentang bagaimana peran kader terhadap tercapainya target imunisasi.

3.9 Etika Penelitian

Pada Proses pengumpulan data sebelumnya peneliti melakukan pendekatan dengan cara memperkenalkan diri, dan menjelaskan identitas peneliti terlebih dahulu terhadap responden yang dipilih, kemudian menjelaskan tujuan penelitian sehingga responden dapat mengambil keputusan bersedia atau tidak menjadi responden. Maka dari itu untuk mencegah masalah etik maka dilakukan penekanan masalah etik yang meliputi (Setiadi, 2013):

1. *Right to self determination*

Individu memiliki otonomi untuk membuat keputusan secara sadar dan bebas dari paksaan untuk ikut berpartisipasi atau tidak dalam penelitian, atau menarik diri sebelum penelitian selesai. Untuk itu, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data.

2. *Right to privacy and dignity*

Individu mempunyai hak untuk dihargai terhadap apa yang mereka kerjakan dan merahasiakan informasi yang didapatkan. Peneliti tidak ikut campur dengan memberikan penilaian atas informasi yang didapat dari responden dengan jalan tidak menyebarkan ke orang lain. Hasil yang sudah diperoleh oleh peneliti disimpan dan dipergunakan hanya untuk pelaporan penelitian dan selanjutnya dimusnahkan.

3. *Right to anonymity and confidentiality*

Menjaga kerahasiaan subjek penelitian, peneliti tidak mencantumkan namanya pada lembar pengumpulan data, cukup memberikan nomor kode pada masing-masing lembar tersebut. Kerahasiaan semua informasi yang diperoleh dari subjek penelitian dijamin oleh peneliti dengan jalan tidak menyebarkan informasi yang didapat dari responden kepada orang lain yang tidak berhak.